

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis website wordwall pada mata pelajaran sarana dan prasarana perkantoran kelas XI manajemen perkantoran di SMK Tunas Pembangunan, didapatkan data hasil penelitian yang telah dibahas dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis WEB pada mata pelajaran dasar manajemen menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau disebut dengan Research and Development (Rnd) yang dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Peneliti hanya sampai pada development dikarenakan waktu yang sangat terbatas. Dalam pengembangan website menggunakan bantuan WordWall, yang didalamnya disediakan banyak template bisa digunakan dan disesuaikan dengan mata pelajarannya.
2. Hasil kelayakan media pembelajaran berbasis WEB pada mata pelajaran sarana dan prasarana perkantoran kelas XI manajemen perkantoran di SMK Tunas Pembangunan oleh ahli media mendapatkan rata-rata persentase kelayakan yaitu 87,83% termasuk kedalam kategori “sangat layak”. Sedangkan hasil kelayakan oleh ahli materi didapatkan rata-rata persentase kelayakan yaitu 88,69% termasuk kedalam kategori “sangat layak”.

5.2. Implikasi

A. Implikasi Teoritis

Dengan adanya penelitian dan pengembangan ini diharapkan mampu untuk memberikan ilmu baru pada peneliti dan penelitian selanjutnya guna mengembangkan media pembelajaran berbasis website. Selain itu juga dengan penelitian ini menghasilkan suatu produk media pembelajaran berbasis website wordwall pada mata pelajaran dasar manajemen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan sumber informasi/data sekunder bagi penelitian pengembangan sejenis.

B. Implikasi Praktis

1. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah Dengan adanya penelitian ini pihak sekolah dapat menyediakan dan memaksimalkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi. Sekolah juga dapat mengembangkan website mata pelajaran lain agar peserta didik mudah untuk memahami materi yang tidak disediakan buku pegangan bagi peserta didik. Selain itu dengan adanya media pembelajaran berbasis wordwall ini semakin membuat siswa keinginan dalam belajar tinggi.

2. Bagi Guru

Guru mata pelajaran sarana dan prasarana perkantoran dapat menggunakan media pembelajaran berbasis web wordwall ini sebagai alternatif media pembelajaran guna mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami materi dan mengatasi kebosanan peserta didik saat pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan media pembelajaran ini peserta didik dapat mengakses kapan saja.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil dari pengembangan media pembelajaran berbasis web wordwall ini dapat digunakan oleh peserta didik untuk mempelajari dan memaksimalkan pada mata pelajaran sarana dan prasarana perkantoran, serta dapat diakses kapan saja. Selain itu dengan adanya website ini diharapkan dapat meningkatkan keinginan dalam belajar serta keaktifan peserta didik.

5.3. Keterbatasan Peneliti

Pengembangan media pembelajaran berbasis web wordwall pada mata pelajaran sarana dan prasarana perkantoran masih memiliki keterbatasan. Berikut merupakan keterbatasan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran :

1. Pada penelitian ini hanya berfokus pada mengembangkan media pembelajaran berbasis pembelajaran interaktif wordwall dan menguji kelayakan dari produk yang telah dikembangkan, sehingga tidak sampai menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis wordwall terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Penelitian ini dikembangkan menggunakan wordwall dan hanya pada mata pelajaran sarana dan prasarana perkantoran.

3. Penelitian ini hanya melakukan uji kelayakan kepada ahli media dan ahli materi.
4. Dalam uji coba ini peneliti hanya menggunakan 3 tahap dan berakhir di development dikarenakan waktu yang sangat singkat dan terbatas.

5.4. Saran

1. Media ini dapat senantiasa update dengan perkembangan zaman yang ada. Dalam hal ini, peneliti mencantumkan modul penggunaan dan alur penggunaan wordwall dalam bentuk pdf dan video.
2. Guru dapat senantiasa mendampingi siswa dalam penggunaan media pembelajaran ini agar apabila ada yang ingin peserta didik tanyakan kepada guru, maka guru dapat langsung untuk menjawabnya dengan tepat dan cepat.
3. Bagi penelitian selanjutnya agar dalam penelitian wordwall ini dapat dilakukan tidak hanya sampai tahap 3 dan tidak sampai ahli materi serta ahli media, tetapi dapat diimplementasikan di banyak kelas atau bahkan banyak sekolah sehingga semakin banyak input atas masukan media pembelajaran interaktif ini agar menjadi lebih baik lagi ke depannya.